

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Pada penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.² Dan pada penelitian ini mencari hubungan antara insentif terhadap produktivitas pada PT. Pandu Siwi Sentosa Surabaya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah di PT. Pandu Siwi Sentosa Surabaya, komplek perkantoran pondok chandra blok TC- 28-30, jl. Raya Wadungsari, telp. 031 8675058, 8674926 fax : 031-8675053.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Robert B. Burns dalam buku Metode penelitian Sosial, Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan

¹ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 7-8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 11

yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua.³ Hakikat spesifik dari populasi bergantung pada masalah penelitian. Populasi adalah seluruh karyawan yang terdaftar sebagai pemilih. Tiap anggota dari populasi disebut elemen, sedangkan daftar dari semua elemen dari populasi disebut kerangka populasi atau kerangka pemilihan sampel. Jadi, populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pandu Siwi Sentosa Surabaya yang berjumlah 114.⁴

2. Sample dan Teknik Sampling

Setelah menentukan populasi, selanjutnya adalah menentukan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵

Untuk menentukan ukuran sampel dari penelitian ini peneliti menggunakan rumus menurut Slovin⁶ dalam buku Juliansyah Noor *Metodologi penelitian: skripsi, thesis, disertasi, dan karya ilmiah*. dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{114}{1 + (114 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 1,14}$$

n = 53,27 dibulatkan menjadi 54

Keterangan:

³Ulber Silalahi, 2012. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama, Bandung, hal. 253

⁴Hasil wawancara dengan HRD PT. Pandu Siwi Sentosa Surabaya, April 2015

⁵Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung, hal. 116

⁶Juliansyah Noor, 2012, *Metode Penelitian*, Kencana, Jakarta, hal. 158

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = tingkat kesalahan (*error level*) 1% = 0,01 5% = 0,05 10% = 0,1

Jadi Peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu 54.

Sedangkan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁷ Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling. Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak, teknik random sampling disebut juga dengan teknik probability sampling. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi semua populasi untuk dijadikan sampel.

Peneliti menggunakan cara undian dalam pengambilan sampel secara acak. Undian dilakukan secara langsung, yakni semua anggota populasi dinomori dan diundi secara keseluruhan.⁸

D. Variable Dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian menurut Hatch dan Farhady menyatakan bahwa variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari⁹. Dari pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dari seseorang atau obyek yang akan diteliti.

⁷ Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung, hal.115-117

⁸ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Airlangga University Press, Surabaya, hal. 109.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 38

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah insentif (X) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas (Y).



2. Indikator Penelitian

a. Indikator variable bebas (X) Insentif

- 1) Bonus¹¹
- 2) Tunjangan operasional
- 3) Fasilitas-fasilitas
- 4) Pemberian penghargaan
- 5) Pemberian kenaikan jabatan¹²

b. Indikator variable terikat (Y) Produktivitas

- 1) Kemampuan
- 2) Meningkatkan hasil yang dicapai
- 3) Semangat kerja
- 4) Pengembangan diri
- 5) Mutu

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 39

¹¹Sondang P. Siagian, 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara, hal.269

¹²Hasil wawancara dengan Bapak D. Afri (HRD PT. Pandu Siwi Sentosa Surabaya, April 2015

6) Efisien¹³

Untuk mengukur jawaban responden, dalam penelitian ini dipakai **skala likert**. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan¹⁴.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah

Setiap penelitian didasarkan pada permasalahan yang dihadapi. Permasalahan itu bisa tentang ketidaksesuaian dengan teori, keunikan, kekurangan, ataupun kelebihan dari suatu obyek sehingga menarik untuk diteliti.

2. Menyusun kerangka teori

Langkah selanjutnya adalah memantapkan diri untuk meneliti masalah tersebut dengan teori yang berhubungan. Yaitu tentang insentif dan produktivitas.

3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang dibuat sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis tersebut dibuat berdasarkan teori dan analisa sementara peneliti.

Selanjutnya hipotesis itu akan dibuktikan dengan data-data yang telah diperoleh.

¹³Edy Sutrisno, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, kencana prenada media group, hal.104-105

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 93

4. Memilih alat pengumpulan data

Dalam proses pemilihan alat pengumpulan data, peneliti memutuskan untuk menggunakan kuesioner yang akan disebar pada 54 responden. Data yang didapat dari kuesioner adalah data primer. Dan untuk mendapatkan data sekunder seperti profil perusahaan, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengunjungi PT. Pandu Siwi Sentosa Surabaya.

5. Menganalisis data yang telah didapatkan dan menyajikannya.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 19.0.

Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, digram lingkaran, dan pictogram.

Setelah melakukan analisis, akan dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Pembahasan tersebut mengenai hasil pengujian hipotesis yang disesuaikan dengan teori.

6. Mengambil kesimpulan

Setelah dilakukan analisa terhadap data yang didapatkan dan pembahasan yang mendalam, tugas peneliti selanjutnya adalah mengambil kesimpulan.

Kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan singkat yang menjawab rumusan masalah.

Penelitian ini diawali dengan adanya masalah yang kemudian dibuktikan dengan penggalan data. Oleh karena itu peneliti mempunyai kewajiban untuk memberikan saran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data. Yaitu kuesioner dan Dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya¹⁵. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Dengan menggunakan kuesioner, data langsung dari responden bisa didapatkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data primer dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan **skala likert** dan langsung diberikan kepada sumber data. Responden akan disilahkan untuk memilih respon **SS (Sangat Setuju)** dengan skor 5, **S (Setuju)** dengan skor 4, **R (Ragu-ragu)** dengan skor 3, **TS (Tidak Setuju)** dengan skor 2, atau **STS (Sangat Tidak Setuju)** dengan skor 1.

¹⁵ Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal. 199

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga dilakukan metode dokumentasi untuk melengkapi data berupa sejarah, profil, visi misi, data penjualan, dan lain-lain. yaitu dengan mengunjungi PT. Pandu Siwi Sentosa Surabaya.

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk menguji instrumen yang dipakai maka peneliti menggunakan program SPSS 19. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi (bivariate pearson)

x = Variabel Independen

y = Variabel Dependen

n = Banyaknya subjek

Dari hasil analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen (pertanyaan) tersebut valid dan bisa diteruskan ke penelitian. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, berarti pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan tersebut harus di ganti atau diperbaiki.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Peneliti akan menguji reliabilitas instrumen menggunakan Koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha).

$$CA = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

CA = Reliabilitas instrument (nilai alpha)

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau meramalkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas (insentif) dan satu variabel terikat (produktivitas). Dan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji t.

Analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas (independent variabel) untuk digunakan sebagai alat memprediksi besarnya nilai variabel terikat (dependent variabel).¹⁶

Persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana : $a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Variable bebas (insentif)

Y = Variable terikat (produktivitas)

A = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

B = Koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

¹⁶ Meilia Nur Indah Susanti, 2010, *Statistik Deskriptif dan Induktif*, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 180